

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang merupakan penyebab utama kematian pada balita di dunia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 melaporkan bahwa kematian balita di Indonesia mencapai 15,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor determinan terjadinya pneumonia pada balita di Indonesia. Desain penelitian ini adalah potong lintang dengan menggunakan data Riskesdas 2013. Kriteria sampel adalah balita (0 – 59 bulan) yang menjadi responden Riskesdas 2013. Variabel dependen adalah kejadian pneumonia balita, sedangkan variabel independennya adalah karakteristik individu, lingkungan fisik rumah, perilaku penggunaan bahan bakar, dan kebiasaan merokok. Penetapan kejadian pneumonia berdasarkan hasil wawancara, dengan batasan operasional diagnosis pneumonia oleh tenaga kesehatan dan/atau dengan gejala pneumonia dalam periode 12 bulan terakhir. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 82.666 orang. Hasil menunjukkan bahwa faktor risiko yang paling berperan dalam kejadian pneumonia balita (<http://jurnalkesmas.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/view/405>).

Terdapat 450 juta laporan kasus pneumonia setiap tahunnya, menyebabkan 4 juta mengalami kematian, dengan insiden tertinggi pada anak usia balita. Di Negara berkembang khususnya di Indonesia pneumonia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak balita, dan menyebabkan dua juta kematian setiap tahunnya (Pardede, 2013:426).

Pneumonia karena virus bisa menerima infeksi primer atau komplikasi dari suatu penyakit virus seperti morbili atau varisella. Virus tidak hanya

merusak sel epitel bersilia, tetapi juga merusak sel goblet dan kelenjar mukus pada bronkus, sehingga merusak *clearance mukosilia*. Bila kuman patogen mencapai bronkioli terminalis, cairan edema masuk ke dalam alveoli, diikuti oleh leukosit dalam jumlah banyak. Kemudian makrofag akan membersihkan debris sel dan bakteri. Proses ini bisa meluas lebih jauh pada segala atau lobus yang sama, atau mungkin melalui cairan bronchial yang terinfeksi ke bagian lain dari paru. Melalui saluran limfa paru, bakteri dapat mencapai aliran darah atau *pluro viscelaris*. Oleh karena jaringan paru mengalami konsolidasi, kapasitas vital dan komplimen paru menurun. Aliran darah melalui darah yang mengalami konsolidasi menimbulkan pirau/shunt kanan ke kiri dengan ventilasi perfusi yang tidak cocok dan berakibat hipoksia. Kerja jantung mungkin meningkat karena saturasi oksigen yang menurun dan hiperkapnia. Pada keadaan yang berat bisa terjadi gagal napas (Susilaningrum, dkk. 2013).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan studi kasus selama 3 hari di RSUD Pandan Arang Boyolali diharapkan penulis dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan kasus pneumonia pada anak sesuai dengan sistematika keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan studi kasus selama 3 hari di RSUD Pandan Arang Boyolali diharapkan penulis dapat :

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan pneumonia secara sistematis.

- b. Menentukan analisa data yang didapat dari proses pengkajian untuk menentukan prioritas diagnosa yang muncul pada klien dengan pneumonia.
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah yang timbul pada klien pneumonia dengan tepat.
- d. Mengimplementasikan rencana asuhan keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya guna mengatasi atau mengurangi masalah yang terjadi pada klien.
- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilakukan pada klien dengan pneumonia.

C. Manfaat

1. Bagi Akademik

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan sistem pembelajaran.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pembanding dengan materi pneumonia yang sudah ada sebelumnya.
- c. Dapat menambah wawasan pengetahuan dengan banyaknya literatur tentang pneumonia.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan masukan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya guna menambah keterampilan, kualitas, dan mutu tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah pada klien dengan pneumonia.

3. Bagi Keluarga Klien

Memberikan tambahan informasi serta pengetahuan kepada keluarga tentang penyakit pneumonia pada anak guna menambah pengetahuan keluarga tentang penyakit pada anak.

4. Bagi Penulis Sendiri

Menambah pengetahuan tentang penyakit pneumonia yang meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, dan penatalaksanaan medik serta lebih mengetahui tentang asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia

D. Metodologi

1. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di Ruang Perintologi RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 15-17 Desember 2014.
2. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan keluarga klien dan dengan petugas kesehatan yang ada guna mendapatkan informasi yang diinginkan.
 - b. Observasi

Penulis mengamati klien secara langsung pada klien.
 - c. Pemeriksaan Fisik

Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada kli kepala sampai kaki.
 - d. Studi Kepustakaan

Penulis mempelajari buku-buku literatur dan materi yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah.